

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari adanya Bank Digital Jenius terhadap kinerja keuangan PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk. Penelitian dilakukan dengan menggunakan periode penelitian 5 tahun sebelum (2011-2015) dan 5 tahun setelah adanya (2016-2020). Analisis terhadap kinerja keuangan ini ditinjau dari beberapa aspek yang terpengaruh dengan diterapkannya Bank Digital yang meliputi: penambahan perolehan sumber dana (Dana Pihak Ketiga), pengurangan biaya operasional, penurunan risiko kredit, dan peningkatan profitabilitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa seluruh variabel dapat diuji dengan metode *Paired Sampel T-test*, yaitu rasio Dana Pihak Ketiga (DPK), rasio efisiensi operasional, rasio Non Performing Loan (NPL), rasio Return On Asset (ROA), rasio *Return On Equity* (ROE), dan rasio *Fee Based Income* (FBI).

Rasio DPK memiliki hasil yang berbeda antara sebelum dan sesudah adanya Bank Digital Jenius yaitu mengalami peningkatan dari sisi sumber dana sesudah adanya Bank Digital Jenius. Begitu juga pada rasio FBI menunjukkan perbedaan dengan adanya peningkatan perolehan *Fee Based Income* sesudah adanya Bank Digital Jenius. Sedangkan pada Rasio ROA dan ROE menunjukkan perbedaan yang signifikan adanya penurunan sesudah adanya Bank Digital Jenius. Pada rasio efisiensi operasional dan rasio NPL menunjukkan perbedaan yang signifikan yaitu nilai yang lebih besar sesudah adanya Bank Digital Jenius.

Kata kunci: Bank Digital Jenius, kinerja keuangan, DPK, NPL, ROA, ROE, *Fee Based Income*, dan Efisiensi Operasional

ABSTRACT

This research was conducted with the aim to find out the influence of the existence of Bank Digital Jenius on the financial performance of PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk. The study was conducted using a study period of 5 years before (2011-2015) and 5 years after its existence (2016-2020). This analysis of financial kinerja is reviewed from several aspects affected by the implementation of Digital Bank which includes: addition of the acquisition of sources of funds (Third Party Funds), reduction of operating costs, decreased credit risk, and increased profitability. Normality test results show that all variables can be tested by the Paired Sample T-test method, namely third party fund ratio (DPK), operational efficiency ratio, Non Performing Loan (NPL) ratio, Return on Asset (ROA) ratio, Return On Equity (RO) ratio. E, and fee based income (FBI) ratio.

The DPK ratio has different results between before and after the existence of Digital Jenius Bank, which has increased in terms of source of funds after the existence of Bank Digital Jenius. Likewise, the FBI ratio shows a difference with the increase in fee based income after the digital jenius bank. While the RATIO OF ROA and ROE

shows a significant difference in the existence of a decrease in the existence of Digital Jenius Bank. The operational efficiency ratio and NPL ratio show a significant difference, namely greater value after the Digital Jenius Bank.

Keywords: *Jenius Digital Bank, financial performance, DPK, NPL, ROA, ROE, Fee Based Income, and Operational Efficiency*

